

ABSTRAK

REIMAGINING SURADADI FISH AUCTION PLACE: PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN SURADADI DENGAN PENDEKATAN REGIONAL ARSITEKTUR UNTUK MENGEMBANGKAN KOMUNITAS NELAYAN

Ahmad Sohir ¹⁾, Khalid Abdul Mannan, S. T., M. Ars., GP. ²⁾

- 1) Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya
- 2) Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Kabupaten Tegal memiliki garis pantai sepanjang 30 KM yang masuk ke dalam daerah pesisir utara Pulau Jawa. Sehingga selain memiliki potensi hasil laut, juga menghadapi ancaman kerusakan lingkungan seperti sedimentasi dan abrasi pantai. Garis pantai yang mundur dari posisi awalnya, membawa material sedimen yang menyusuri pantai kemudian mengendap di daerah lain secara terus menerus. Kondisi ini membuat permukaan air di daerah tersebut tidak bisa mempertahankan kedalaman air lautnya, sehingga berpengaruh pada aktivitas melaut yang sudah ada sebelumnya. Seperti yang terjadi di Muara Sungai Cenang, Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal. Muara sungai ini menjadi jalur lalu lintas kegiatan melaut bagi nelayan di sana dan langsung berhubungan dengan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Suradadi. Sehingga akibat masalah sedimentasi tersebut, nelayan mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan melaut untuk memperoleh tangkapan dan mendistribusikan ikan kepada masyarakat sekitar. TPI Suradadi yang dulunya diharapkan dapat menjembatani kehidupan nelayan dalam melanjutkan perekonomian di sana, kini tidak dapat lagi memenuhi fungsinya sebagai tempat pelelangan ikan. Aktivitas regional seperti pengeringan ikan dan pembuatan terasi udang rebon yang menjadi ciri khas Muara Sungai Cenang kini tidak bisa dilakukan kembali seperti semula. Oleh karena itu, melalui *Reimagining Suradadi Fish Auction Place* ini pendekatan Regional Arsitektur diterapkan karena di dalamnya menekankan pentingnya nilai-nilai lokal, mengutamakan perlindungan, revitalisasi, dan rekonstruksi yang sesuai dengan karakteristik wilayah. Tipologi yang dibangun berdasarkan bentuk-bentuk fisik, sejarah temporal, iklim, teknologi, pengalaman dan makna ruang serta sosial budaya setempat. Sehingga hasil dari perancangan ini diharapkan dapat mengembalikan kembali peran TPI Suradadi dengan solusi pengembangan desain yang inovatif dan bercirikan arsitektur regional.

Kata Kunci: TPI Suradadi, Regional Arsitektur, Komunitas Nelayan, Muara Sungai Cenang